

BAB V

PENUTUP

. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa representasi kitsune dalam anime Demon Slayer: Kimetsu no Yaiba tidak ditampilkan secara literal, melainkan direpresentasikan secara simbolik melalui karakter dan struktur naratif. Representasi tersebut terutama terlihat pada tokoh Kamado Nezuko yang merepresentasikan karakteristik zenko (rubah baik) sebagai sosok pelindung, serta Kibutsuji Muzan yang merepresentasikan yako (rubah liar) melalui sifat manipulatif, ilusi, dan kehancuran.

Simbolisme kitsune dalam anime ini diwujudkan melalui kemampuan berubah wujud, penciptaan ilusi, serta oposisi biner antara manusia dan iblis, kebaikan dan kejahatan, serta perlindungan dan kehancuran. Oposisi biner tersebut membentuk struktur mitologis yang mencerminkan cara berpikir masyarakat dalam memahami konflik moral dan identitas.

Dengan demikian, anime Demon Slayer: Kimetsu no Yaiba tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media yang merekonstruksi mitologi kitsune ke dalam konteks budaya populer modern, sekaligus memperkaya pemahaman terhadap mitologi Jepang kontemporer